



“ SUCCESS STORY ”

“ DARI PETANI KOLONIAL, BERASA MILENIAL, KOMODITAS LOKAL, BERDAYA SAING INTERNASIONAL ”

SERTIFIKAT HALAL
LPPOM MUI DAN KEMENAG
PSAT (PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN)
SERTIFIKAT ORGANIK NASIONAL (LSO LESOS)
SERTIFIKAT ORGANIK INTERNASIONAL
(CONTROL UNION)
STANDAR EROPA DAN AMERIKA
KOPERASI FAIRTRADE

Oleh
WAHYU TULUS NUGROHO, SP
GAPOKTAN BEJI MAKMUR



PENDAHULUAN

- Sebuah perjalanan panjang, yang di rintis dari tahun 2008.
- Berangkat dari keprihatinan kondisi petani kita. Kelompok mayoritas, sebagai Negara Agraris ternyata petani kita masih sangat jauh dari kata “ sejahtera “. Lahan yang sempit, kering, SDM terbatas
- Ketika musim tanam dipusingkan dengan ketergantungan pupuk kimia, harga yang mahal, kesulitan mendapatkan pupuk dll.
- Ketika panen seringkali tidak berpihak, harga yang murah bahkan komoditas tertentu tidak laku dijual. Hal ini disebabkan petani tidak punya nilai tawar
- Sulitnya bersaing dipasaran karena kualitas rendah
- Kondisi lingkungan yang semakin tidak sehat, karena pemakaian bahan-bahan kimia yang berlebihan dan terus menerus

Profil Kelurahan Beji

- IDENTITAS KELURAHAN :
- Nama Kelurahan : BEJI
- Alamat kantor Kelurahan : Jalan Flamboyan, Lingkungan Ngasinan , Kelurahan Beji Kec. Nguntoronadi, Kab. Wonogiri.
- Luas Kelurahan : 696 Ha
- Luas Sawah : 74 Ha
- Luas Tegal : 336 Ha
- Luas Pekarangan : 120,05 Ha
- Jumlah Lingkungan : 8 (delapan)
- Jumlah Kelompok : 1 Gapoktan, 8 Poktan & 3 KWT



Permasalahan Utama Gapoktan Beji Makmur dalam Meningkatkan kesejahteraan petani

1. Rata - rata luasan lahan yang dimiliki Petani relatif sempit yaitu 0,2 Ha
2. Kondisi lahan kering karena sebagian besar mengandalkan tadah hujan
3. Hasil panen kurang berkualitas, sehingga harga rendah
4. Hasil panen seringkali tidak menentu (kadang lebih, kadang minim)
5. Petani tidak mempunyai nilai tawar yang cukup untuk bersaing dalam memasarkan hasil pertaniannya
6. Modal Usaha Terbatas
7. Petani tidak mempunyai akses pasar yang menjanjikan









Profil Gapoktan Beji Makmur

- Nama Gapoktan : Beji Makmur
- Tanggal Berdiri : 04 Desember 2006
- Legalitas Gapoktan : SK Bupati (No Registrasi 33.12.08.2008) dan Badan Hukum (Kemenkumham AHU-0030007.AH.01.07.Tahun 2015)
- Sekretariat : Ling.Ngasinan, RT/RW: 003/005 Kel. Beji, Kec. Nguntoronadi
- Nama Ketua Gapoktan : Sularto
- TTL : Wonogiri, 06 Agustus 1968
- Alamat : Lingkungan Ngasinan RT/RW:003/005, Kel. Beji, Kecamatan Nguntoronadi
- Nama Sekretaris Gapoktan : Maryanto
- TTL : Wonogiri, 02 Februari 1980
- Alamat : Lingkungan Pudak RT/RW: 002/002,Kel. Beji, Kecamatan Nguntoronadi
- Binaan : 1 Gapoktan, 8 Poktan, dan 3 KWT



Kunjungan buyer dari Jerman
89.6°, 110°58'20", 388,0m, 220°
13/01/2020 10:58:40

STRUKTUR GAPOKTAN " BEJI MAKMUR "
KELURAHAN BEJI KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN
WONOGIRI

PELINDUNG
1. Lurah Beji

KETUA
1. Sularto
2. Waluyo

Penasehat
1. Sasono
Raharjo
2. Katimo

Pembina
1. Wahyu Tulus N.
(PPL)

SEKRETARIS
1. Maryanto
2. Eko Sumanto

BENDAHARA
1. Wiji Hestiyanto
2. Endang Sri Wahyu
W.

**Lembaga Keuangan
Mikro (LKM)**
1. Tantowi Nurdin
2. Siswarsini
3. Rumboko

**Unit Usaha
Tani**
1. Larmin
2. Yatino

**Unit Usaha
Sarana dan
Prasarana**
1. Larno
2. Cipto Wiyono

**Unit Usaha
Pengolahan Hasil**
1. Anita
Prihartiningsih
2. Ladino

**Unit Usaha
Pemasaran**
1. Endah Retno S
2. Dewi Hastini
3. Ismarwanto

Strategi Gapoktan Beji Makmur dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani

- 1. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dari lahan yang terbatas dengan pemberdayaan masyarakat**
- 2. Meningkatkan hasil produksi pertanian dari lahan yang relatif sempit , yaitu dengan pengolahan lahan yang baik, penggunaan benih yang berkualitas, pemupukan yang sesuai kebutuhan (min 3 ton / Ha pupuk organik di tambah penggunaan POC secara berkala), pengendalian hama dan penyakit tanaman (agensia hayati), panen dan pasca panen sesuai SOP .**
- 3. Untuk meningkatkan kualitas hasil panen harus menerapkan SOP budidaya pertanian . Sehingga hasil panen juga lebih konsisten baik kualitas maupun kuantitasnya**

Strategi Gapoktan Beji Makmur dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani

4. Agar Petani mempunyai nilai tawar yang kuat harus ada legalitasnya. Saat ini Gapoktan Beji Makmur telah mempunyai sertifikat PSAT (Pangan Segar asal Tumbuhan) , sertifikat Organik standar Nasional dari lesos, sertifikat organik internasional standar Eropa dan Amerika, serta Sertifikat koperasi Fairtrade sebagai salah satu syarat perdagangan komoditas pertanian organik keluar negeri yang sangat memberikan perlindungan untuk Petani.

4.Penggalangan modal dengan iuran anggota dan mendapat hibah dana PUAP, sehingga bisa dikelola untuk simpan pinjam anggota dan untuk modal usaha Gapoktan

5.Gapoktan Beji Makmur membuka akses pemasaran baik skala Nasional (pemasaranberas ke berbagai wilayah di indonesia) dan skala internasional (ekspor buah organik ke Frankfud Jerman)



😊 Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman, ternak dan ikan



MEDIA

☺ Pasir : tanah : Pupuk Kandang (1 : 1 : 1)

atau

☺ Tanah : Pupuk Kandang : Sekam Padi
(1 : 1 : 1)



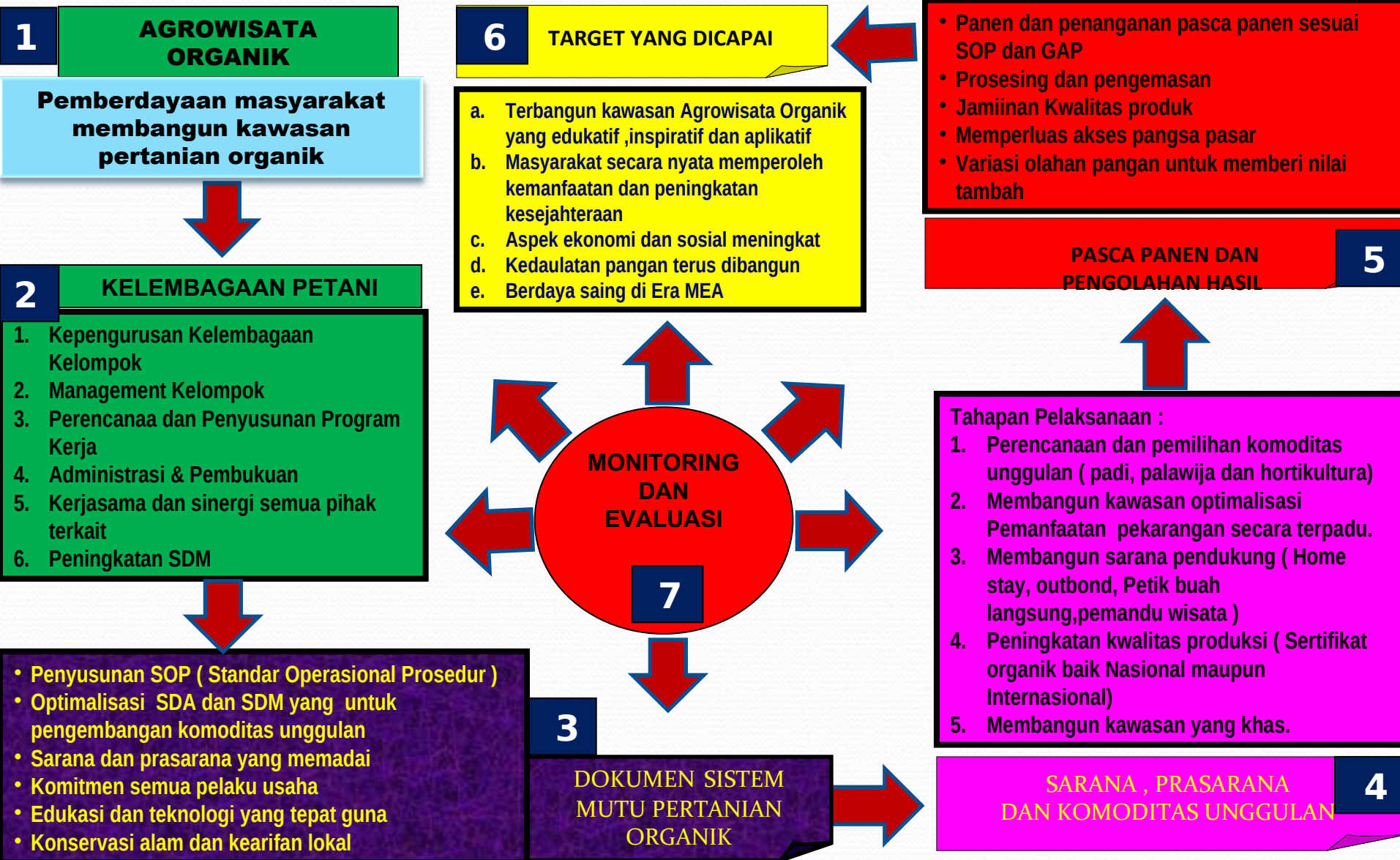






INOVASI DESA AGROWISATA ORGANIK, EDUKASI PERTANIAN YANG APLIKATIF, KEMANDIRIAN, KESEJAHTERAAN, DAN BERDAYA SAING DI ERA MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN)

Mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera



Tahap awal Sertifikasi organik Gapoktan Beji Makmur Komoditas Hortikultura

Peluang untuk meningkatkan pendapatan petani yaitu dari lahan pekarangan. Walau setiap anggota Gapoktan lahannya relatif sempit dan kondisi pada musim kemarau kering sangat bisa kita optimalkan. Pada tahun 2018 jumlah petani yang tersertifikasi organik internasional baru 97 petani dari 2 Desa yaitu Kelurahan Beji dan Desa Semin, dengan kapasitas produksi : 7,5 Ton selama musim panen. Dari jumlah itu yang berhasil di ekspor sejumlah 2,5 ton, sisanya untuk konsumsi sendiri dan sebagian tidak memenuhi standar ekspor. Permintaan ekspor minimal 250 kg/minggu. Komoditasnyapun baru buah naga.

Sertifikasi Gapoktan Beji Makmur

Pada tahun 2020/2021 ini data yang sertifikasi telah berkembang sangat pesat mencapai 292 orang yang tersebar di 9 lokasi di 6 kecamatan. Dengan prakiraan kapasitas produksi buah naga 15 ton. selain buah naga komoditasnya juga bertambah ruang lingkungnya yaitu : Mangga, Pisang, Alpokat, Rambutan, Markisa, Sawo, Pepaya, Jeruk, Sirsat, Mete, Petai, Jahe, Kunyit, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Sere, Cabe Jamu. Permintaan untuk buah naga musim panen tahun ini adalah 1 ton / minggu dengan target total pengiriman 50 ton. Peluang pengembangan masih sangat terbuka . Informasi terbaru dari eksportir yaitu PT MIO (Mega Inovasi Organik) negara Belgia dan Perancis juga sangat berminat buah naga organik dari indonesia khususnya Wonogiri. Total permintaan bisa mencapai 2,5 ton perminggu.

Sertifikasi

Gapoktan Beji Makmur

Selain buah naga saat ini yang telah kami ekspor yaitu **Mangga, Pisang, Alpokat, Rambutan, Markisa, Sawo, Pepaya, Sirsat, Jahe, Kunyit, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Sere dan Cabe Jamu**

Selain Jerman saat ini Perancis juga berminat pada produk organik kami khususnya rempah -rempah(Jahe, Kunyit, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Sere dan Cabe Jamu

Denga kearifan lokal Komoditas yang kami kembangkan adalah komoditas lokal yang beberapa jenis tidak diminati bahkan tidak laku di pasaran lokal, yaitu mangga keong, pepaya lokal, markisa dan sirsat

Semua kegiatan Eksport dari mulai sarana produksi, budidaya, panen, pasca panen, pengemasan, semua berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Di Kelembagaan Gapoktan Juga Wajib ada ICS (Internal Control System) sebagai pelaksana dan QC (Quality Control) Kegiatan Eksport.

**STRUKTUR INTERNAL CONTROL SYSTEM (ICS)
PERTANIAN ORGANIK GAPOKTAN ” BEJI MAKMUR “
KELURAHAN BEJI KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI**



PENERAPAN SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) DAN GAP (GOOD AGRICULTURE PRACTISE) BUDIDAYA BUAH NAGA ORGANIK



SERTIFIKASI ORGANIK INTERNASIONAL



COMPARABLE AUDIT

SEBAGAI SYARAT KOMODITAS BUAH BISA EKSPORT MASUK KE EROPA KHUSUSNYA JERMAN



REGISTRASI PSAT

(PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN) DENGAN NOMOR :

- **Beras Merah Wangi (BMW) KEMTAN RI PD : 33.12-1.1.01-03-00015-11/2017,**
- **Beras Merah Mandel : KEMTAN RI PD : 33.12-1.1.01-03-00016-11/2017,**
- **Beras Rojolele : KEMTAN RI PD : 33.12-1.1.01-03-00017-11/2017,**
- **Beras IR 64 : KEMTAN RI PD : 33.12-1.1.01-03-00018-11/2017**

SERTIFIKASI HALAL BERAS

- **NO SERTIFIKAT : ID33210000002520220**
Untuk 5 Varietas padi

Sertifikat Organik Nasional

Sertifikasi Organik Nasional Lesos

No. : 182-LSO-005-IDN-06-20

Ruang lingkup Sertifikasi Organik :

- Padi (Beras Merah Wangi, Beras Merah Mendel, IR 64, Rojolele dan Mentik Wangi)
- Palawija (Kedelai, Kacang tanah, Kacang hijau)
- Pupuk (POC & pupuk organik padat
- Buah (buah naga, mangga, Jeruk , markisa)
- Empon-empon (kunir, jahe, lengkuas, temulawak, kencur, sere)

Sertifikat Organik Internasional **“ Control Union (CU)**

1. Sertifikasi Organik Internasional Standar Eropa :

CERTIFICATE NO : C861923EU-01.2021

REGISTRASI NO : CU 861923

Untuk 19 Komoditas : (Buah Naga, Mangga, Pisang, Alpokat, Rambutan, Markisa, Sawo, Pepaya, Jeruk, Sirsat, Mete, Petai, Jahe, Kunyit, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Sere, Cabe Jamu)

2. Sertifikasi Organik Internasional Standar Amerika :

CERTIFICATE NO : C861923NOP-01.2021

REGISTRASI NO : CU 861923

Untuk 19 Komoditas : (Buah Naga, Mangga, Pisang, Alpokat, Rambutan, Markisa, Sawo, Pepaya, Jeruk, Sirsat, Mete, Petai, Jahe, Kunyit, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Sere, Cabe Jamu)

Langkah Nyata Gapoktan Beji Makmur dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Sukses Dunia

1. Membeli gabah Petani dengan harga yang sangat layak. (pada saat harga gabah beras putih non organik rata rata Rp. 4500,-/Kg, Gapoktan Beji Makmur membeli gabah beras putih organik dengan harga Rp. 6500,-/Kg. Sedangkan untuk gabah beras merah non organik harga rata rata di pasaran Rp. 5000,-/kg, Gapoktan membeli gabah merah organik dengan harga Rp.7000,-/kg

Langkah Nyata Gapoktan Beji Makmur dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Sukses Dunia

2. Membeli buah organik khususnya buah naga dari petani Rp.16.000,-/kg. Harga yang sangat layak buat Petani, karena pada tahun kemarin ketika panen raya buah naga harga di pasaran di Wonogiri hanya Rp. 4.500,- . Hal ini dikarenakan pasar di banjir panen buah naga dari daerah jawa timur khususnya Banyuwangi, bahkan dari beberapa sumber harga buah naga di Banyuwangi hanya Rp. 1.500,-/kg. Sempat heboh juga diberitakan karena harga yang sangat rendah hasil panen buah naga di Banyuwangi di buang ke sungai dan sebagian untuk pakan ternak. Harga Buah naga Rp. 16.000,-/kg di Nguntoronadi yang telah mengantongi Sertifikat Organik Internasional ,sebenarnya masih dibawah harga yang ditetapkan dari Koperasi Fairtrade yaitu Rp.20.000,-/kg. Hal ini di karenakan yang Rp. 4000.-/kg untuk biaya operasional dari mulai metik , penimbangan di lokasi, pengangkutan, penimbangan di rumah kemas, pencucian, penyortiran, dan pengemasan yang semuanya dilakukan oleh bagian prosesing buah organik ekspor. Dan biaya operasional ini telah di sepakati oleh semua pihak jadi tidak melanggar regulasi yang diterapkan oleh koperasi fairtrade.

EKSPORT BUAH ORGANIK KE JERMAN



EKSPORT BUAH NAGA ORGANIK KE JERMAN



EKSPORT BUAH MANGGA ORGANIK KE JERMAN



Pengemasan buah Organik Gapoktan Beji Makmur ekspor

-7°53'51", 110°59'



EKSPORT BUAH ORGANIK KE JERMAN



Program Sosial Gapoktan Beji Makmur Sukses Akhirat

Keuntungan dari eksport buah di sepakati setiap bulannya disishkan 2,5 % untuk santunan anak yatim/piatu yang dikelola KWT Pelangi yang dengan nama "Program Pejuang Sedekah". Bentuk santunannya dengan beasiswa pendidikan untuk anak sampai kelas 2 SMA.

**BERSEDEKAH TAK
PERLU MENUNGGU
KAYA, TANAMKAN
DALAM HATI JIWA
BERSEDEKAHMU,
KELAK AKAN KAU
TUAI BERJUTA
KEBERKAHANNYA**

CHARITY



Sekretariat KWT Pelangi Kelurahan Beji

Program “ Pejuang sedekah “

1. Pejuang sedekah ini merupakan bentuk kepedulian nyata kami kepada anak – anak yatim/piatu atau kurang mampu. Uang hasil kegiatan diatas kami sisihkan untuk program pejuang sedekah.
2. Pada tahap awal apresiasi luar biasa dari bupati Wonogiri terhadap program pejuang sedekah KWT Pelangi, telah memberikan dana pribadi beliau sejumlah 10 juta untuk santunan anak-anak yatim piatu sejumlah 24 anak . Adapun program tersebut dilaunching oleh Ibu Bupati Wonogiri, Ibu Vera Joko Sutopo.
3. Toples Pejuang sedekah disetiap rumah anggota KWT Pelangi sejumlah 132 orang, yang di ambil pada setiap jum'at pagi. Ditambah sumbangan dari pemasaran buah organik setiap tahunnya terkumpul Rp. 10.000.000,- - Rp 12.000.000,-



Target kami pada tahun 2021 ini Kelurahan Beji telah Menjadi

**“ DESA WISATA ORGANIK SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN
PERTANIAN YANG APLIKATIF DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN
PANGAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING
DI ERA MEA**

(Masyarakat Ekonomi Asean) “

Dengan Kearifan Lokal, Masyarakat meningkat kualitas hidup dan kesejahteraannya
Serta lingkungan alam semakin sehat



**Semua ini bisa ada
bukan karena siapa – siapa
Tapi
Hanya karena Kehendak-NYA
Dan Kerja Keras Kita Semua
Ini Desaku Ini Desa kita
Kita Harus membuat Perubahan !!!!!**

Dengan Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas
Kami Bangun Desaku, Kami Sejahterakan Petaniku
Insya Alloh Sukses Dunia Akheratku
Jayalah Indonesiaku

Sekian dan Terima Kasih